

E-LEARNING BERBASIS *WORDPRESS MOBILE* SOLUSI MEDIA BELAJAR

Abdul Azizul Hakim, Institut Elkatarié, Lombok Timur, NTB
E-mail: abdulazizulhakim@elkatarié.ac.id

Abstrak

Dalam melaksanakan Pembelajaran banyak sekali hambatan yang dihadapi oleh Dosen dan Mahasiswa pada saat pelaksanaan pembelajaran saat menggunakan e-learning. Tujuan penelitian ini adalah merancang e-learning berbasis wordpress mobile sebagai solusi media Belajar Mahasiswa pada Mata Pelajaran Media Pembelajaran, kemudian mengujinya, dan menganalisis tingkat validitas, baik efektif dan praktis. Jenis penelitian ini adalah pengembangan dengan model Borg and Gall. Desain penelitian ini diantaranya: masalah, informasi, produk, validasi, perbaikan, uji coba pemakaian, dan produk final. Instrumen penelitian ini adalah angket validasi ahli media dan ahli materi, angket kepraktisan pada uji coba terbatas dan uji coba pemakaian serta hasil belajar mahasiswa. Data dianalisis dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah validasi ahli media nilai 0,902 (valid), ahli materi nilai 0,842 (valid). Diuji coba terbatas, e-learning berbasis wordpress mendapat nilai 80% (praktis) dari mahasiswa dan mendapat nilai 88, 75% (praktis) dari dosen. Pada uji coba pemakaian nilainya 82, 83% (praktis) dari mahasiswa. Untuk uji coba efektivitas diuji coba pemakaian, 86, 67% mahasiswa dapat nilai ≥ 70 (efektivitas secara klasikal). Dan ditinjau secara Gain Score mendapat nilai 54, 25% (sedang). Jadi, e-learning berbasis wordpress mobile layak, praktis dan efektif sebagai solusi media belajar.

Kata Kunci: *E-Learning, Wordpress Mobile, Solusi Belajar*

PENDAHULUAN

Pembelajaran online membutuhkan kreativitas dan keterampilan pendidik, seperti memilih media pembelajaran berbasis teknologi yang akan digunakan (Sakiah and Effendi 2021) Pembelajaran dan perkembangan teknologi adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Salah satu peran teknologi dalam proses

pembelajaran saat ini adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dimana pendidik dan peserta didik tidak memiliki kontak langsung, tetapi pertemuan dilakukan secara *online* melalui jaringan internet (Azizah 2020) Pembelajaran *online* atau *e-learning* yang diakses menggunakan web merupakan salah satu sarana

pembelajaran yang dikenal dengan istilah learning management system "LMS" (Santosa, Negara, and Samsul Bahri 2020). Salah satu produk dari inovasi teknologi yang digunakan adalah *e-learning*. *E-learning* merupakan inovasi pembelajaran dan solusi untuk mengembangkan kebutuhan pembelajaran (Bani Hani et al. 2021). *E-learning* berarti pembelajaran menggunakan layanan pendukung perangkat elektronik (Ilyas 2018). Pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran akan mempermudah pendidik untuk mengajar dan peserta didik untuk belajar, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, karena pembelajaran yang berada dikelas (secara konvensional) dipindahkan kedalam sebuah jaringan internet, sehingga pembelajaran dapat diakses melalui *gadget*, *smartphone*, komputer atau bahkan laptop (Abdulmajid et al. 2017).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan (Sianturi 2018) menemukan permasalahan-permasalahan yang terdapat pada *e-learning* membutuhkan media *e-learning* solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada. Sehingga *e-learning* solusi yang dibuat sebaiknya praktis dan mudah digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan pemaparan yang sudah peneliti jelaskan, maka di sini peneliti menganalisis antara manfaat *e-learning* dengan kondisi yang ada di Institut El

Katarie berdasarkan hasil observasi. Peneliti melakukan evaluasi dengan model kesenjangan atau *discrepancy* (tidak cocok). Dari evaluasi ini terdapat kesenjangan yang terjadi antara harapan dan kenyataan. Evaluasi model kesenjangan atau *discrepancy* adalah menganalisis kondisi seharusnya dan tujuan yang diharapkan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi (Saputra 2019) Maka, dalam penelitian ini yang menjadi tujuan kondisi seharusnya adalah *e-learning* mempermudah Mahasiswa dan Dosen dalam pembelajaran, hanya saja kondisi saat pembelajaran di Institut Elkatarie, khususnya mata Pelajaran Media Pembelajaran ditemukan *e-learning* tersebut susah diakses dan juga sering tidak kompetable. Ketidaksiuaian fungsi *e-learning* di Institut ELkatarie inilah yang menjadi persoalan dalam penelitian ini. Berangkat dari penjelasan-penjelasan yang sudah peneliti paparkan, maka dibutuhkan *e-learning* yang menjadi solusi media pembelajaran pada mata kuliah Media Pembelajaran di Institut ELkatarie, *e-learning* tersebut dibuat berbasis *wordpress mobile*. Karena *e-learning* ini mudah diakses, simpel desainnya, dan praktis digunakan dalam pembelajaran. *Wordpress* penggunaannya mudah dan ringan diakses (Muliono 2016)(Zakiamani, Zulkarnain, and Maimunah 2020). Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian yang menyatakan

bahwa media e-learning layak digunakan dalam pembelajaran, mendapat respon yang bagus dari pendidik dan peserta didik sebagai pengguna *e-learning* dan efektif dalam pembelajaran, dalam penelitian tersebut, *e-learning* yang dikembangkan dibuat simpel dan mudah digunakan oleh peneliti, sehingga tidak ada kendala dihadapi dosen dan mahasiswa ketika mengaksesnya (Radhiani and Sirwan 2019) (Widodo and Hidayah 2020)(Saluky 2016)(Weni, D. M., & Isnani 2016)(Anggrasari 2020)(Hasan, and Ambarita 2017)(Ihsan, Ramdani, and Hadisaputra 2019)(Lilis, A., Ulfah, S. I., & Endang 2020)(Khusniyah 2020)

Penelitian berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah e-learning berbasis wordpress bisa dipakai sebagai solusi media oleh dosen dan mahasiswa. Media e-learning yang dipakai nantinya dibuat dalam bentuk *website mobile* dengan platform wordpress mobile yang bias di unduh dengan template yang lebih menarik sehingga ketika aplikasi terinstal di smartphone dapat terlihat full screen yang sangat simpel dan dibuat ringan ketika diakses, didalamnya terdapat bahan ajar, forum diskusi, presensi mahasiswa, ujian-ujian serta latihan, dan juga dilengkapi dengan video pembelajaran materi media pembelajaran. Dengan demikian, proses belajar mengajar pada Media Pembelajaran dapat terlaksana dengan

baik. Kemudian, penelitian ini penting untuk dilakukan, disebabkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran Media Pembelajaran, hal ini juga sudah peneliti kuatkan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk merancang e-learning berbasis wordpress mobile sebagai solusi media pembelajaran pada mata kuliah Media Pembelajaran di Institut Elakatarie. Media ini divalidasi oleh para ahli untuk menentukan kelayakan dari e-learning yang dikembangkan dan menguji coba e-learning tersebut agar dianalisis untuk mengetahui tingkat efektifnya.

Berikut kelebihan dan kekurangan *Wordpress Mobile*

Kelebihan	Kekurangan
1. Dapat digunakan secara online maupun offline	1. Untuk offline harus <i>download page</i> terlebih dahulu
2. Waktu kemunculan (loading time) relatif cepat	2. Untuk pembuatan hosting diperlukan beberapa akun seperti gmail, facebook, atau lainnya
3. Tampilan yang menarik, dinamis, dan interaktif	3. Kita harus menghafalkan beberapa
4. Dapat memasukkan berbagai	

- | | |
|---|---|
| gambar, animasi dan video | perintah untuk membuat presentasi yang menarik |
| 5. Tes dilakukan secara online | 4. Untuk memasukk an tes dan penilaian otomatis memerlukan hosting yang lebih sulit |
| 6. Dapat dimanfaatkan untuk presentasi, kartun, dan lain sebagainya | |

METODE

Riset terkategori penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan yang dilakukan ialah penelitian yang dijelaskan oleh Borg and Gall dalam (Sugiyono 2016) sehingga tahapan penelitiannya adalah: (1) menentukan potensi masalah, (2) melakukan pengumpulan informasi, (3) membuat produk, (4) memvalidasi desain, (5) memperbaiki desain, (6) uji coba terbatas, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produk final. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang validator ahli media pembelajaran, 2 orang ahli materi Bahasa Media Pembelajaran. Dan subjek uji coba pada penelitian ini adalah 2 orang dosen Media Pembelajaran, 5 orang mahasiswa diuji coba terbatas dan 30 orang mahasiswa diuji coba penggunaan. Kemudian, teknik pengumpulan data penelitian ini yang dilakukan menggunakan

wawancara terhadap dosen dan mahasiswa serta menyebarkan instrumen validasi berupa angket kepada para validator dan instrumen kepraktisan yang berupa angket kepada responden yang diantaranya dosen dan mahasiswa serta menyebarkan instrumen keefektifan yang berupa soal objektif untuk uji efektivitas kepada mahasiswa. Untuk mengukur kelayakan dari instrumen validitas dan kepraktisan oleh ahli instrumen. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. (Gall, M., Gall, J. P., & Borg 2012) menjelaskan bahwa validitas isi ini jenisnya validitas yang dianalisis melalui pengujian terhadap isi alat ukur yang dapat dianalisa secara wajar, yaitu sejauh mana unsur-unsur alat ukur tersebut mencakup seluruh luas isi benda yang diukur oleh alat ukur tersebut/berkaitan dengan ungkapan total daerah.

Validitas di sini mengacu kepada pendapat (Setyawati 2018) yang menjelaskan bahwa validitas isi terdiri dari *face validity* atau validitas tampilan dan *logical validity* atau validitas logis. Dan turunan dari validitas tersebut, maka aspek-aspek yang perlu dinilai dalam sebuah instrumen adalah kejelasan, ketepatan isi, relevansi, kevalidan isi, tidak ada bias, dan ketepatan bahasa. Sedangkan untuk mengukur kelayakan dari instrumen efektivitas, kali ini peneliti melakukan validitas logis dan validitas empiris. Hal ini seiring dengan pendapat (Riyani,

Maizora, and Hanifah 2017) yang menjelaskan bahwa validitas logis berarti penalaran. Jadi validitas logis itu mengukur kevalidan bersumber pada hasil penalaran. Kondisi valid dianggap terpenuhi karena instrumen sudah dibuat dengan bagus. Ada dua jenis validitas logis diantaranya validitas isi dan konstruk (construct validity). Sedangkan "validitas empiris" memuat kata "empiris" yang artinya "pengalaman". Jadi sebuah instrumen dikatakan valid diukur dari pengalaman, instrumen dianggap mempunyai validitas empiris apabila telah diuji dari pengalaman. Kemudian, validitas logis diuji oleh para ahli dan validitas empiris diuji ke peserta didik untuk mengetahui kevalidan, reliabel, tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Untuk analisis data validasi instrumen validasi, instrumen kepraktisan, instrumen tes objektif, dan validasi produk, peneliti menggunakan rumus *aiken*. Menurut (Azwar 2018), analisis dengan rumus aiken dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) skor jawaban diberikan oleh para validator, (b) setiap skor oleh validator untuk semua indikator dijumlahkan, (c) menganalisis dengan statistika Aiken's V:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

(1) Dari rumus tersebut diketahui $V =$ Indeks Validitas, $S = r - l_0$, $N =$ Jumlah validator atau panel penilai, $l_0 =$ Angka penilai validitas terendah (dalam hal ini = 1), $c =$ Angka penilaian validitas

tertinggi (dalam hal ini = 5), $r =$ Angka yang diberikan seorang validator. Dalam mengukur tingkat kevalidan menurut (Azwar 2018) rentang V yang didapat akan diperoleh antara 0 sampai 1,00. Untuk rentang $\geq 0,6$ dapat diinterpretasikan sebagai koefisien yang cukup tinggi, sehingga bisa kategori validitasnya berada pada tingkatan valid. Maka, jika didapat dari hasil validasi tersebut berada diangka 0,6 atau lebih, instrumen atau produk dikatakan valid dan jika berada dibawah 0,6, maka instrumen/ produk dikatakan tidak valid. Untuk analisis data instrumen kepraktisan, peneliti menggunakan rumus yang dikenalkan oleh (Riduwan 2019) yaitu:

$$\begin{aligned} & \text{Skor nilai ideal} \\ & = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai hasil kepraktisan dikategorikan sesuai dengan kategori kepraktisan produk yang mengacu pada (Riduwan 2019) dengan dimodifikasi. Katagori yang digunakan untuk uji Praktis di tunjukkan pada Tabel 1. Untuk analisis data tes objektif untuk uji efektivitas, peneliti menganalisis skor yang didapatkan mahasiswa ketika mengerjakan 30 soal objektif (soal-soal tersebut telah melalui proses uji validasi butir dan validitas logis). Apabila skor berada 70, maka mahasiswa dianggap tuntas dalam mengerjakan tes objektif. Untuk analisis secara keseluruhan, peneliti mengacu pada rumus yang dijelaskan

oleh (Eliza, Pranata, and Fadli 2019) sehingga rumusnya menjadi:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keperaktisan Produk

Kategori I = 61-100 % Praktis

Kategori II = 0-60 % Tidak

Praktis

Sumber (Riduwan 2019)

Kemudian, efektivitas penelitian ini juga ditinjau dari ketuntasan klasikal mahasiswa dalam satu kelas. Hal ini Merujuk kepada (Lestari, Mangesa, and - 2020) yang menyatakan "ketuntasan klasikal atau presentase kelulusan peserta didik yang harus dipenuhi adalah 80%". Jadi dalam hal ini e-learning dikatakan efektif jika tingkat kelulusan mahasiswa lebih dari 80%. Efektivitas pada penelitian ini juga ditinjau dari aspek Gain Score, yang mana Richard R Hake dalam (Istiqomah 2019)(Hartati and Susanto 2020) menjelaskan *Gain Score* ini adalah membandingkan nilai pre-test dengan post-test. Sehingga dalam menganalisis peningkatan hasil belajar dari pretest dan posttest saat memakai skor N-Gain sebagai berikut:

No	Gain Scor	Kategori
1	N- gain > 70	Tinggi
2	30 ≤ N- gain ≤ 70	Sedang
3	N- gain < 30	Rendah

Sumber: Hake Ricard R dalam (Ikram, Elvia, and Handayani 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap dianalisis, pada penelitian ini yang menjadi potensinya adalah mahasiswa Institut Elkatarie, potensi dan keterampilan mahasiswa melalui pengembangan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Potensi selanjutnya adalah ICT semakin berkembang sehingga mahasiswa lebih mudah dalam belajar di kelas. Kemudian, yang menjadi masalahnya adalah mahasiswa sebagai peserta didik dan dosen, sebagai pendidik pada perkuliahan Media Pembelajaran yang sewaktu menggunakan e-learning banyak dihadapi berbagai kendala, seperti teknis, akses E-Learning, apalagi pada jam-jam sibuk dan e-learning seringkali mengalami gangguan ketika diakses. Sehingga pembelajaran tidak optimal dan tidak berjalan dengan baik. **Tahap mengumpulkan informasi.** Dari informasi yang telah terkumpul disimpulkan perkuliahan Media Pembelajaran yang menggunakan e-learning Institut Elkatarie banyak dihadapi berbagai kendala oleh dosen dan mahasiswa. E-learning sering mengalami gangguan terutama pada saat *backup* Data,

Dari hasil identifikasi kebutuhan, dibutuhkan solusi dalam memilih e-learning dalam mata kuliah Media Pembelajaran. Tahap membuat desain produk, peneliti memulai dengan melakukan perencanaan awal, merancang desain, menyiapkan peralatan/ bahan, dan mengaktifkan e-learning *wordpress mobile*. E-learning tersebut dibuat dengan berbagai fitur-

fitur sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran: wordprees mobile dapat di unduh pada *APPS Store* dan *Playstore*.



Keterangan

Pada gambar diatas Gambar 1. Wordpress versi DC/laptop merupakan tampilan awal jika wordprees versi DC dapat juga dijadikan sebagai bahan utama untuk mengontrol Wordpress yang dijadikan sebagai e-learning dalam pembelajaran media pembelajaran. Gambar 2. Proses download Aplikasi Wordprees Mobile yang di instalasi pada *Smartphone*. *Smartphone* yang menggunakan android maka bias menggunakan Play store sedangkan jika berbentuk IOS maka download pada Apps Store. Gambar 3. Merupakan proses aktivasi pada smartphone yakni email yang dijadikan sebagai *account* pada aplikasi ditautka pada email induk yang dijadikan sebagai e-learning media pembelajaran. Gambar 4. Mahasiswa atau pemegang e-learning berbasis Wordpress mobile dapat secara langsung membaca semua tautan pada aplikasi sehingga

memudahkan Mahasiswa dalam menerima bacaan yang dibagikan oleh Dosen.

Tahap memvalidasi desain, peneliti memulai dengan validasi instrumen kepraktisan oleh 2 orang ahli instrumen, dan memperoleh nilai 0,76136 dengan kategori *valid*. Kemudian, setelah instrumen validasi valid, peneliti melakukan uji coba produk. Hasil validasi kepraktisan yang dilakukan, dari 2 orang ahli instrumen, produk yang dikerjakan mendapat nilai 0,902 dengan kategori *valid* dan dari 2 orang ahli materi Mata Kuliah Media Pembelajaran mendapat nilai 0,842 dengan kategori *valid*. Setelah, produk dikatakan valid, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan beberapa perbaikan produk berdasarkan saran-saran dari validator, yaitu perbaikan penempatan menu petunjuk penggunaan e-learning dan beberapa perubahan lainnya

Tahap uji coba terbatas, peneliti memulai penelitian dengan memvalidasi instrumen kepraktisan dengan dua orang ahli instrumen dan mendapatkan nilai 0,841 dengan kategori valid. Setelah dikatakan valid, selanjutnya peneliti melakukan uji coba kepada dua orang dosen Mata Kuliah Media Pembelajaran untuk dilihat kepraktisannya. Dosen 1 mendapatkan nilai 95% dan dosen 2 mendapat nilai 80,25%, sehingga diketahui secara keseluruhan produk yang dikembangkan mendapat kategori praktis dengan nilai rata-rata 88,75%.

Selanjutnya masih pada uji coba terbatas, peneliti melakukan uji coba e-learning pada 5 orang mahasiswa dalam kelompok kecil diluar sampel penelitian pada uji coba pemakaian. Dari hasil uji coba pada mahasiswa tersebut, e-learning mendapat nilai 80% dengan kategori praktis. Kemudian, Pada tahap selanjutnya, tahap revisi produk, peneliti melakukan perbaikan produk berdasarkan saran dan masukan para responden di uji coba terbatas. Peneliti memperbaiki bagian absensi dengan menambah keterangan lebih lengkap pada bagian tersebut. Setelah revisi produk, peneliti melakukan uji coba pemakaian selama 7 hari melakukan pretes dan postes. Dari hasil analisis kepraktisan produk oleh 30 orang mahasiswa sebagai pengguna pada uji coba pemakaian diketahui bahwa e-learning berbasis *wordpress mobile* yang peneliti kembangkan mendapatkan skor rata-rata 82, 83% dan mendapat kategori "Praktis".

Selanjutnya, masih dalam uji coba pemakaian peneliti melakukan uji efektivitas. Uji efektivitas dimulai dari melakukan uji validitas butir soal dan validitas logis tes objektif oleh dua orang ahli materi Mata Kuliah Media Pembelajaran. Dari hasil analisis uji validasi instrumen tes objektif diketahui bahwa rata-rata penilaian oleh dua orang ahli instrumen secara keseluruhan terhadap instrumen validitas produk adalah 0, 83 dan mendapat kategori "Valid". Setelah

dikatakan valid, selanjutnya masih pada uji coba pemakaian, diketahui bahwa dari 30 orang mahasiswa pada saat pretest atau sebelum perlakuan digunakannya e-learning berbasis *wordpress* sebagai media pembelajaran hanya 8 orang yang tuntas sehingga presentase ketuntasan adalah 27% dengan kategori tidak efektif. Sedangkan setelah diberi perlakuan berupa digunakannya e-learning berbasis *wordpress* sebagai media pembelajaran, pada saat postest dari 30 orang mahasiswa tersebut diketahui 26 orang mahasiswa yang tuntas dengan kategori efektif. Sehingga berdasarkan ketuntasan klasikal dapat disimpulkan digunakannya e-learning berbasis *wordpress mobile* efektif digunakan sebagai media pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran. Hasil analisis Uji efektivitas dijabarkan pada Tabel 3. Setelah analisis berdasarkan ketuntasan klasikal, selanjutnya peneliti menganalisis berdasarkan Gain Score dari 30 orang mahasiswa yang mengikuti uji coba pemakaian dimulai dari pretest dan postest. Dari analisis yang dilakukan dengan Gain Score. Maka didapatkan nilai minimum 23, 33, nilai maksimum 89, 55, sehingga N-Gain Score (%) mendapat nilai 54, 25 dengan kategori sedang. Maka disimpulkan e-learning berbasis *wordpress* efektif digunakan sebagai media pembelajaran Mata Kuliah Media Pembelajaran.

Hasil Analisis Uji Efektivitas Berdasarkan Ketuntasan Klasikal

Keterangan	preetes	postes
------------	---------	--------

Mahasiswa Mengikuti	Yang	30	30
Mahasiswa Tuntas	Yang	8	26
Mahasiswa Tidak Tuntas	Yang	22	4
Persentase Ketuntasan (%)		27	86,67
Kategori	Tidak Efektif		Efektif

PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan yang telah dilakukan bertujuan menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang bisa diakui dan dipertanggungjawabkan, karena media yang dikembangkan telah divalidasi oleh para pakar. Validasi produk dapat dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar yang berpengalaman untuk menilai produk baru telah yang dirancang (Sugiyono 2016) Produk yang dihasilkan oleh peneliti telah melewati penilaian, uji coba dan penyempurnaan yang berulang kali. Hasil validasi oleh 4 orang validator terhadap e-learning berbasis *wordpress mobile* menyatakan bahwa e-learning valid digunakan sebagai media pembelajaran. Penilaian validitas ini dilihat dari segi isi dan tujuan, instruksional dan teknis. Tiga kriteria utama dalam penilaian media pembelajaran, diantaranya kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis (Arsyad 2003)(Eka Widiastuti et al. 2021) Sedangkan untuk kepraktisan, pada uji coba terbatas yang diujikan pada mahasiswa

dan dosen, e-learning berada pada kategori praktis. Dosen merespon bahwa e-learning mudah dan praktis digunakan dalam pembelajaran. kemudahan saat mempersiapkan, melakukan pengolahan dan menterjemahkan serta administrasi, apalagi khususnya dalam pembelajaran, media pembelajaran mesti mudah digunakan pengguna (Irsalina and Dwiningsih 2018). Mengukur tingkat kepraktisan dapat dilihat dari pertimbangan para dosen sebagai pendidik dan mahasiswa sebagai peserta didik (Aufa, Zubainur, and Munzir 2021)(Yanto 2019).

Pertimbangan mereka didapatkan sebagai pengguna media yang dikembangkan. Dalam pertimbangan tersebut mereka mempertimbangkan kemudahan dan kegunaan dari e-learning yang dikembangkan. Uji efektivitas dapat dilihat dari keberhasilan proses belajar di indikasikan dengan keberhasilan mahasiswa menguasai materi yang diberikan. Dari hasil analisis e-learning berbasis *wordpress* dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran karena e-learning mencapai tujuan pembelajaran. efektif adalah hasil yang didapat sama seperti tujuan yang sudah ditentukan (Khusniyah 2020)(Ahmadinejad et al. 2021) Artinya Setelah melewati tahap-tahap pada penelitian dan setelah di uji coba serta revisi, e-learning dikatakan valid, praktis, dan efektif. Jadi, e-learning berbasis *wordpress* yang dibangun,

layak digunakan untuk solusi media pembelajaran pada mata kuliah Mata Kuliah Media Pembelajaran. tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam menilai kualitas suatu produk dari penelitian pengembangan, yaitu validitas, kepraktisan, dan efektivitas (Dwijayani 2017)(Zakiamani et al. 2020). Adapun kelebihan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah e-learning dibuat dengan desain yang lebih simpel, ringan dan mudah diakses, dan juga penerapannya bisa dilakukan blended learning. Di dalam e-learning ini mahasiswa juga dapat melakukan praktikum secara langsung, karena di sini mereka bisa membuat atau mentautkan materi pembelajaran yang sesuai. Dari hasil penelitian pengembangan ini, maka produk yang dibuat mampu memberikan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, khususnya pada pembelajaran Media Pembelajaran di Institut Elkatarie. E-learning berbasis *wordpress mobile* pada pembelajaran Media Pembelajaran ini dapat digunakan pada semua mata kuliah, dimana pengajaran harus dapat dilaksanakan dengan menarik salah satunya menggunakan media dalam proses pembelajaran. Implikasi dari pengembangan e-learning berbasis *wordpress mobile* adalah meningkatkan keefektifan mahasiswa ketika memahami materi dengan mandiri, kreatif, dan menyenangkan dimanapun dan kapanpun tidak terbatas. Hal yang lain

berkaitan dengan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mandiri dan aktif mencari pengetahuan terhadap materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah produk yang dihasilkan berupa media e-learning berbasis *wordpress mobile*. Kemudian uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan validasi empiris (uji coba lapangan) dan uji coba pemakaian dilakukan di Institut Elkatarie dalam mata kuliah Media Pembelajaran. Kemudian, untuk peneliti selanjutnya, peneliti mempunyai saran agar menganalisis dan menyempurnakan kembali e-learning berbasis *wordpress mobile* sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada dimasa mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, e-learning berbasis *wordpress mobile* yang telah peneliti kembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Kemudian mendapatkan respon positif dari dosen dan mahasiswa sehingga praktis dalam penggunaannya. Serta, e-learning berbasis *wordpress mobile* ini efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Media Pembelajaran di Institut Elkatarie.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu mengumpulkan data penelitian yang

dilakukan pada mahasiswa Institut elkatarie pada mata kuliah Media Pembelajaran. Terima kasih kepada redaktur journal Modelling STIT NU.

DAFTAR PUSTAKA

- , Muharto, Syahril Hasan, and Arisandy Ambarita. 2017. "Penggunaan Model E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Microprocessor." *IJIS - Indonesian Journal On Information System* 2(1):35. doi: 10.36549/ijis.v2i1.26.
- Abdulmajid, Nuur Wachid, Andri Pramuntadi, Ari Budi Riyanto, and Eliya Rochmah. 2017. "Penerapan E-Learning Sebagai Pendukung Adaptive Learning Dan Peningkatan Kompetensi Siswa Smk Di Kabupaten Bantul." *Taman Vokasi* 2(2):170. doi: 10.30738/jtvok.v5i2.2475.
- Ahmadinejad, Mojtaba, Izadmehr Ahmadinejad, Ali Soltanian, Kimiya Ghanbari Mardasi, and Noshin Taherzade. 2021. "Using New Technique in Sigmoid Volvulus Surgery in Patients Affected by COVID19." *Annals of Medicine and Surgery* 70(August):102789. doi: 10.1016/j.amsu.2021.102789.
- Anggrasari, Liya Atika. 2020. "Penerapan E-Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Di Era New Normal." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan*

Pembelajaran 10(2):248. doi: 10.25273/pe.v10i2.7493.

Arsyad, Azhar. 2003. *Buku Media Pembelajaran*.

Aufa, Nurul, Cut Morinar Zubainur, and Said Munzir. 2021. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Missouri Mathematics Project (Mmp) Berbantuan Software Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(11):2377-93.

Azizah, Aulia. 2020. "PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 UNTUK GURU- GURU SD NEGERI 3 MELAYU MUARA TEWEH." *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):78-83. doi: 10.35130/bbjm.v1i2.152.

Azwar, Saifuddin. 2018. *Reliabilitas Dan Validitas*.

Bani Hani, Amjad, Yazan Hijazein, Hiba Hadadin, Alma K. Jarkas, Zahraa Al-Tamimi, Marzouq Amarin, Amjad Shatarat, Mahmoud Abu Abeeleh, and Raed Al-Taher. 2021. "E-Learning during COVID-19 Pandemic; Turning a Crisis into Opportunity: A Cross-Sectional Study at The University of Jordan." *Annals of Medicine and Surgery* 70(August):102882. doi: 10.1016/j.amsu.2021.102882.

Dwijayani, Ni Made. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran ICARE." *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*

- 8(2):126–32. doi: 10.15294/kreano.v8i2.10014.
- Eka Widiastuti, Ida Ayu, Aryadi Arsyad, Irfan Idris, Ilhamjaya Patellongi, Hamsu Kadriyan, Gede Wira Buanayuda, Dian Puspita Sari, and Rohadi Muhammad Rosyidi. 2021. "Exercise Adaptations and TGF-B1 Levels in Recreational Cyclists." *Annals of Medicine and Surgery* 70(August):102872. doi: 10.1016/j.amsu.2021.102872.
- Eliza, Fivia, Novi Pranata, and Radinal Fadli. 2019. "Multimedia Interaktif Berbasis Course Lab Dalam Pembelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 12(1):65–72. doi: 10.24036/tip.v12i1.180.
- Gall, M., Gall, J. P., & Borg, W. R. 2012. *Applying Educational Research*. Pearson.
- Hartati, Puji, and Susanto. 2020. "Peran Pemuda Tani Dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19 Di Tingkat Petani (Kasus Di Kabupaten Magelang)." *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship* 2(2):107–12. doi: 10.24853/baskara.2.2.107-112.
- Ihsan, Muhammad Shohibul, Agus Ramdani, and Saprizal Hadisaputra. 2019. "Pengembangan E-Learning Pada Pembelajaran Kimia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik." *Jurnal Pijar Mipa* 14(2):84–87. doi: 10.29303/jpm.v14i2.1238.
- Ikram, Ahmad Fadli Zil, Rina Elvia, and Dewi Handayani. 2021. "PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PRESENTASI ONLINE PREZI PADA MATERI KONSEP MOL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi Eksperimen Di Kelas X MIPA SMAN 9 Bengkulu Utara)." *Alotrop* 5(1):64–73. doi: 10.33369/atp.v5i1.16488.
- Ilyas, Ananda Hadi. 2018. "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning." *Warta* 56(April).
- Irsalina, Ayu, and Kusumawati Dwiningsih. 2018. "Practicality Analysis of Developing the Student Worksheet Oriented Blended Learning in Acid Base Material." *JKPK (Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia)* 3(3):171. doi: 10.20961/jkpk.v3i3.25648.
- Istiqomah. 2019. "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Kooperatif Tipe Stad." *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Khusniyah, Tri Wardati. 2020. "Efektivitas E-Learning Terhadap Hasil Belajar." *SAP: Susunan Artikel Penelitian* 4(3):207–14.
- Lestari, Ayu Widya, Riana T. Mangesa, and Muliadi-. 2020. "Penerapan Tutor Sebaya Dalam Implementasi Strategi CIRC Berbasis Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Di SMKN 5 Makassar." *Jurnal*

- MediaTIK* 3(3):13. doi: 10.26858/jmtik.v3i3.15174.
- Lilis, A., Ulfah, S. I., & Endang, D. R. 2020. "Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19." *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)* 7(2):72–81. doi: <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i1.4333>.
- Muliono, Rizki. 2016. "Website Optimization Cms Based on Google PAGESPEED." *Computer Engineering, Science and System Journal* 1(2):32–35. doi: 10.24114/cess.v1i2.4065.
- Radhiani, Ahyani, and Sirwan. 2019. "Pemanfaatan E-Learning Berbasis Wordpress Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal MediaTIK* 2(1):1–7.
- Riduwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Riyani, Rizki, Syafdi Maizora, and Hanifah Hanifah. 2017. "Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII Smp." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 1(1):60–65. doi: 10.33369/jp2ms.1.1.60-65.
- Sakiah, Nur Afifatus, and Kiki Nia Sania Effendi. 2021. "Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis PowerPoint Materi Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP." *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)* 7(1):39–48. doi: 10.37058/jp3m.v7i1.2623.
- Saluky, Saluky. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Web Dengan Menggunakan Wordpress." *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 5(1):80–90. doi: 10.24235/eduma.v5i1.685.
- Santosa, Farah Heniati, Habibi Ratu Perwira Negara, and Samsul Bahri. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)* 3(1):62–70. doi: 10.36765/jp3m.v3i1.254.
- Saputra, Wahyu Nanda Eka. 2019. "Evaluasi Model Discrepancy: Salah Satu Model Evaluasi Program Konseling." *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 8(1):28–33. doi: 10.21009/insight.081.03.
- Setyawati, Rina Dwi. 2018. "Instrumen Angket Self-Esteem Mahasiswa Ditinjau Dari Validitas Dan Reliabilitas." *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA* 7(2):174–86. doi: 10.21580/phen.2017.7.2.1932.
- Sianturi, Sondang Ratnauli. 2018. "Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok." *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 4(2). doi: 10.17509/jpki.v4i2.11563.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Indonesia: ALFABETA CV.
- Supriyanto, Didik. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 1 (September 26, 2018): 112-129. Accessed January 7, 2024. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/313>.
- Weni, D. M., & Isnani, G. 2016. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Blog." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen* 2(2):114-23. doi: <https://doi.org/2527-905X>.
- Widodo, Ganjar Setyo, and Layli Hidayah. 2020. "Pengembangan E-Learning Mata Kuliah Profesi Keguruan Berbasis Moodle Untuk Model Blended Learning Di Universitas Islam Malang." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4(2):114-23. doi: 10.21067/jbpd.v4i2.4189.
- Yanto, Doni Tri Putra. 2019. "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 19(1):75-82. doi: 10.24036/invotek.v19i1.409.
- Zakiamani, Ahmad, Zulkarnain Zulkarnain, and Maimunah Maimunah. 2020. "Validitas Dan Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Matematika: Studi Pengembangan Di SMPN Islam Teknologi Rambah." *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 3(3):211. doi: 10.24014/juring.v3i3.10285.